

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan diatas, ada beberapa pokok penting yang penulis dapat simpulkan sebagai berikut:

1. Peranan yang dilakukan kaum jurnalis dalam menjalankan fungsi kontrol sosialnya belumlah sempurna ataupun semaksimal apa yang menjadi tujuan maupun cita-cita dari dibentuknya pers itu sendiri. Serta pers di Gorontalo belum dapat mewujudkan sistem pers Indonesia yang berdasarkan atas pancasila dengan maksimal. Namun adanya niat serta usaha yang tulus dari para insan pers Gorontalo dalam memberitakan informasi mengenai demokrasi kepada masyarakat patut untuk diberikan penghargaan tersendiri. Serta usaha kaum jurnalis untuk terus bertanggung jawab secara moril maupun kode etik dalam mengawal kebijakan ataupun implementasi dari pelaksanaan demokrasi lokal itu sendiri guna mewujudkan media massa yang faktual, aktual dan independen.
2. Masalah intervensi masih menjadi gangguan besar terhadap kinerja kaum pers. Yang kemudian memunculkan pendapat bahwa Pers di Gorontalo masih terlalu terkekang oleh kepentingan para penguasa ataupun pemimpin, yang secara tidak langsung menghambat kinerja para jurnalis dalam memberitakan hal-hal sentimental, terutama yang terkait dengan pelaksanaan demokrasi lokal. Hak-hak pers seperti yang tertuang dalam

pasal 4 Undang-Undang Nomor 40 tahun 1999 mengenai pers masih belum dengan sepenuhnya dijamin kebebasannya oleh pemerintah daerah, dimana masih banyak kaum jurnalis yang usahanya untuk memperoleh pemberitaan terkesan dipersulit dan dihalang-halangi kinerjanya. Ditambah lagi dengan Penghargaan serta minat baca masyarakat Gorontalo yang masih kurang terhadap media cetak, yang kemudian kadangkala menimbulkan gesekan-gesekan emosional antara kaum jurnalis dengan masyarakat itu sendiri.

3. Di provinsi Gorontalo yang masih merupakan provinsi baru, keberagaman media massa khususnya media cetak masih sangat minim, terhitung hanya ada sekitar dua media cetak yang terbit setiap harinya yaitu Gorontalo Post dan Radar Gorontalo dimana Radar Gorontalo sebenarnya merupakan saudara selembaga Dari Gorontalo Post yang merupakan bagian dari Jawa Group, yang kemudian membuat keberagaman serta inovasi dalam menuliskan sebuah pemberitaan terkesan monoton, sehingganya sedikit menyulitkan lembaga-lembaga survei ataupun instansi-instansi yang menjadikan media cetak sebagai sumber data maupun objek penelitiannya.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dari kesimpulan diatas, penulis kemudian merumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlunya ada seleksi yang lebih mendalam bagi para jurnalis guna untuk menciptakan sumber daya pemberitaan yang lebih mendidik dan berasaskan dari nilai-nilai pancasila.

2. Pemerintah daerah perlu menjamin hak-hak dan kebebasan pers serta mengawasi pers dari timbulnya intervensi yang disebabkan oleh kepentingan oknum-oknum yang mempunyai kekuasaan atau pengaruh apalagi jika terkait pelaksanaan demokrasi lokal.
3. Kaum pers Gorontalo harus lebih inovatif dan kreatif dalam menyajikan pemberitaan, mengingat masih sedikitnya antusiasme masyarakat Gorontalo terhadap minat untuk melihat ataupun membaca media cetak.
4. Pemerintah turut serta memberi pemahaman kepada masyarakat maupun aparat-aparatnya mengenai tugas dan fungsi pers itu sebenarnya, sehingga kemudian ada penghargaan ataupun kemudahan bagi pers dalam menjalankan fungsi-fungsinya terhadap kehidupan bernegara dan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Rajawali Pers, Jakarta, edisi 1-6, 2012.
- Asmawi Murani dan Nooroso Kuhardjo, *Hukum Dan Etika Komunikasi Massa*, Universitas Terbuka, Jakarta 2000.
- Ayzumardi Azra, *DEMOKRASI, HAM dan Masyarakat Madani*, Kencana, Jakarta, 2005
- Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial (Berbagai Alternatif Pendekatan)*, Kencana, Jakarta, Cetakan Keenam, 2011
- C. Dewi Wulansari, *Sosiologi (Konsep Dan Teori)*, PT. Refka Aditama, Bandung, cetakan pertama, 2009.
- Dennis McQuail, *Teori Komunikasi Massa (Suatu Pengantar)*, Erlangga, Jakarta, 2005
- Edy Susanto dan Mohammad Taufik Makarao, *Hukum Pers Di Indonesia*, Rineka cipta, Jakarta, 2010.
- Fence M. Wantu, *Idee Des Recht (Kepastian Hukum, Keadilan dan Kemanfaatan)*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011
- Hafied Canggara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003.
- Harjono, *Transformasi Demokrasi*, Sekretariat Jenderal Dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi, cetakan pertama, Jakarta, 2009
- Henry Subiakto dan Racmah Ida, *Komunikasi Politik, Media Dan Demokrasi*, Kencana, Edisi pertama, Jakarta, 2012
- Idri Shaffat, *KEBEBASAN, Tanggung Jawab, Dan Penyimpangan Pers*, Prestasi Pustaka, Jakarta, 2008.
- Ina Ratna Mariana, *Teknik Mencari Dan Menulis Berita*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2001
- Inu Kencana Syafiie, *Teori Dan Analisis Politik Pemerintahan*, PT. Perca, Jakarta, 2008
- Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009

Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, PT, Rasa Grafindo Persada, Jakarta, 2005

Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000

Onong Uchjana, *Ilmu, Teori, Filsafat Komunikasi*, Citra Aditya Bakti, Bandung, 2003

Payung Hukum Provinsi Gorontalo, Cipta Kreasi Indonesia, Jakarta, 2004

Robert. A. Dahl, *Perihal Demokrasi*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2011

Suparman Marzuki, *Tragedi Politik Hukum HAM*, Pustaka Pelajar, Cetakan Pertama, Yogyakarta, 2011

Zainuddin Ali, *Sosiologi Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta, 2005

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2002

Undang-Undang Dasar 1945

Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 1999, Tentang Pers

Gorontalo Post, wawancara 27 November 2013

A.R, (*pegawai negeri sipil*), wawancara tanggal 17 juni 2014

Deice Pomalingo (*Staf Redaksi Gorontalo Post*) wawancara 18 maret 2014

Dolot Bakung ,(*Dosen Hukum Universitas Negeri Gorontalo*), wawancara tanggal 13 juni 2014

Femy Udoki,(*Pimpinan Redaksi Gorontalo Post*), wawancara 11 juni 2014

Fitra Monoarfa (*staf Integrasi Pengolahan Dan Diseminasi Statistik, BPS Provinsi Gorontalo*) wawancara 29 desember 2013

Sofyan Puhi, (*Anggota DPRD Provinsi Gorontalo*), wawancara 19 juni 2014

Syamsul Huda M. Suhari, *Ketua Aliansi Jurnalis Independen (AJI) kota Gorontalo*, Wawancara tanggal 20 juli 2014

Ronas Parini,(*Wartawan Gorontalo Post*), Wawancara 11 juni 2014

Rahmat Malik, *Staf Redaksi Gorontalo Post*, Wawancara tanggal 19 juli 2014

Arsip Gorontalo Post, Wawancara tanggal 15 juni 2014

Profil Graha Pena Gorontalo, *Gorontalo Post*, Wawancara tanggal 16 juni 2014

Wawancara dan Berita Resmi statistik IDI No. 41/07/75/Th.VIII, tanggal 4 juli 2014

Summary Table, Indeks Demokrasi Indonesia (IDI), Provinsi Gorontalo

<http://www.jararsiahaan.net/2013/10/blur.html>

<http://www.nu.or.id/a,public-m,dinamic-s,detail-ids,44-id,37288-lang,id-c,nasional-t,Masyarakat+Gorontalo+Agamis+Berbalut+Adat-.php>

[www.idi project .org](http://www.idi-project.org)

<http://gorontalo.bps.go.id/tabelstatistik/tabel/11>

<http://www.dewanpers.or.id/page/opini/cetak.php?id=63>

<http://id.wikipedia.org/wiki/GorontaloPost>

<http://setabasri01.blogspot.com/2009/06/demokrasi-di-tingkat-lokal.html>

<http://id.shvoong.com/law-and-politics/law/2093155-fungsi-hukum/#ixzz2qdGRJKCd>

<http://media.kompasiana.com/new-media/2012/09/26/etika-kebebasan-pers-menurut-uu-pers-496394.html>

<http://makalahkomplit.blogspot.com/2012/08/peran-dan-fungsi-pers-indonesia.html>

<http://shinnypadelecki.blogspot.com/2012/05/teori-demokrasi-oleh-n-satria-abdi.html>

<http://politik.kompasiana.com/2012/09/25/kebebasan-pers-di-indonesia-496224.html>

<http://wantysastro.wordpress.com/2012/12/02/pengertian-kebebasan-pers/>

[http://ww.dewankehormatanpwi.com/news.php?kat=21181d=50,](http://ww.dewankehormatanpwi.com/news.php?kat=21181d=50)

<http://hadynasution.blogspot.com/2011/04/peranan-pers-dalam-masyarakat-demokrasi.html>

